

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini akan membahas tentang latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan penelitian.

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini perkembangan pembangunan meningkat pesat, khususnya di negara berkembang. Pembangunan merupakan proses perubahan yang mencakup seluruh sistem sosial seperti politik, ekonomi, infrastruktur, pertahanan, pendidikan dan teknologi, kelembagaan, dan budaya (BAPPEDA, 2015). Menurut (BAPPEDA, 2015) mendefinisikan pembangunan sebagai transformasi ekonomi, sosial, dan budaya. Perkembangan pembangunan, mengakibatkan meningkatnya pembangunan ekonomi. Pembangunan ekonomi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh negara untuk mengembangkan aktivitas ekonomi guna meningkatkan taraf hidup/kemakmuran. Peningkatan taraf hidup ditunjukkan dengan meningkatnya pendapatan perkapita masyarakat. Kenaikan pendapatan perkapita merupakan pencerminan dari timbulnya perkembangan ekonomi (Iskandar & Nuraini, 2019).

Kegiatan pembangunan perlu dilakukan dengan perencanaan dan pelaksanaan yang tepat. Perencanaan dan pelaksanaan pembangunan dilakukan dengan teori manajemen proyek. Manajemen proyek dilaksanakan melalui aplikasi dan integrasi. Tahapan proses manajemen proyek yaitu *initiating*, *planning*, *executing*, *monitoring* dan *controlling*, serta *closing* dari keseluruhan proses proyek tersebut. Manajemen proyek selalu dibatasi oleh kendala-kendala yang sifatnya saling mempengaruhi, sifat-sifat itu biasa disebut sebagai segitiga *project constraint* yaitu lingkup pekerjaan (*scope*), waktu (*time*) dan biaya (*cost*). Dimana keseimbangan ketiga konstrain tersebut akan menentukan kualitas suatu

proyek. Perubahan salah satu atau lebih faktor tersebut akan mempengaruhi setidaknya satu faktor lainnya (Santosa, 2009).

Salah satu kegiatan proyek yang dilaksanakan yaitu proyek pembangunan rumah produksi minyak serai wangi di Telaga Bonai, Jorong Siturah, Nagari III Koto Padang Lua, Kecamatan Rambatan, Kabupaten Tanah Datar, Provinsi Sumatera Barat. Proyek pembangunan rumah produksi minyak serai ini dilakukan untuk menghidupkan kembali ikm penyulingan minyak serai wangi sebagai obat gosok tradisional yang mati setahun lalu akibat harga jual produk minyak serai yang rendah. Keuntungan penjualan produk minyak serai tidak sebanding dengan biaya produksi yang dikeluarkan. Biaya produksi minyak serai dalam satu kali penyulingan terdiri dari biaya tenaga kerja panen, biaya tenaga kerja penyulingan, dan biaya kebutuhan kayu bakar. Total biaya produksi minyak serai dalam satu kali penyulingan sebesar Rp 1.190.000. Biaya produksi minyak serai dapat dilihat pada **Tabel 1.1**.

Tabel 1.1 Biaya Produksi Minyak Serai Persatu Kali Penyulingan

| No | Jenis Biaya | Kuantitas | Harga | Jumlah |
|-----------------------------|--------------------------------|-----------|---------------|------------------------|
| 1 | Biaya Tenaga Kerja Panen | 13 | Rp 65.000,00 | Rp 845.000,00 |
| 2 | Biaya Tenaga Kerja Penyulingan | 3 | Rp 65.000,00 | Rp 195.000,00 |
| 3 | Biaya Kebutuhan Kayu Bakar | 1 | Rp 150.000,00 | Rp 150.000,00 |
| Total Biaya Produksi | | | | Rp 1.190.000,00 |

Biaya produksi minyak serai ini tidak sebanding dengan pendapatan penjualan yang dihasilkan. Biasanya dalam satu kali penyulingan didapatkan 6 liter minyak serai wangi yang dijual dengan harga RP 160.000/Liter sehingga pendapatan penjualan produk minyak serai hanya sebesar Rp 960.000 per satu kali penyulingan. Artinya, KUD Sarasah mengalami kerugian sebesar Rp 230.000. Kerugian ini disebabkan karena kemampuan produksi yang rendah dan harga jual produk yang rendah. Selain harga jual yang rendah, minyak serai wangi yang sudah siap digunakan juga tidak dipasarkan dengan baik, sehingga penjualan minyak serai wangi menurun secara drastis.

Pembangunan proyek rumah produksi minyak serai dilakukan di lokasi baru yang lebih strategis untuk dilakukan pembangunan ulang. Hal ini dikarenakan rumah produksi minyak serai sebelumnya dibangun tidak memenuhi standar peraturan Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM) No. 25 Tahun 2021 tentang Penerapan Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik. Selain itu, pemilihan lokasi yang baru ini juga dilakukan untuk mempermudah transportasi bahan baku dan distribusi produk jadi minyak serai karena berlokasi dipinggir jalan sehingga lebih mudah diakses. Oleh karena itu dilakukan pembangunan proyek rumah produksi minyak serai di lokasi yang baru.

Pembangunan proyek rumah produksi minyak serai ini merupakan ikm milik Koperasi Unit Desa (KUD) Sarasah yang beralamatkan di Nagari III Koto Padang Lua, Kecamatan Rambatan, Kabupaten Tanah Datar, Provinsi Sumatera Barat. KUD Sarasah ini memiliki usaha simpan pinjam, warung serba ada (waserda), penyaluran pupuk, pertashop, dan yang akan dibangun yaitu usaha minyak serai wangi. Alasan KUD Sarasah mendirikan usaha minyak serai wangi ini karena adanya peluang bisnis minyak serai wangi yang disebabkan banyaknya penyulingan minyak serai wangi yang sudah tidak beroperasi. Peluang ini dimanfaatkan oleh KUD Sarasah untuk mendirikan usaha. Selain karena adanya peluang bisnis, pendirian usaha ini dilakukan untuk membuka pekerjaan bagi masyarakat di Nagari III Koto Padang Lua.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti akan melakukan analisis perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pada proyek pembangunan rumah produksi minyak serai wangi di Telaga Bonai, Jorong Siturah, Nagari III Koto Padang Lua, Kecamatan Rambatan, Kabupaten Tanah Datar, Provinsi Sumatera Barat. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi perencanaan yang baik bagi proyek sehingga proyek ini dapat dilaksanakan dengan baik dan dapat memenuhi standar serta peraturan yang ada. Pemenuhan peraturan dan standar yang ditetapkan pemerintah dan BPOM akan berdampak pada kepercayaan konsumen terhadap produk minyak serai yang dijual.

1.2 Perumusan Masalah

Perumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini yaitu bagaimana analisis perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pada proyek pembangunan rumah produksi minyak serai wangi di Telaga Bonai, Jorong Siturah, Nagari III Koto Padang Lua, Kecamatan Rambatan, Kabupaten Tanah Datar, Provinsi Sumatera Barat berdasarkan lingkup pekerjaan, biaya pekerjaan, dan waktu pekerjaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini adalah menganalisis perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan berdasarkan lingkup pekerjaan, biaya pekerjaan, dan waktu pekerjaan proyek pembangunan rumah produksi minyak serai wangi di Telaga Bonai, Jorong Siturah, Nagari III Koto Padang Lua, Kecamatan Rambatan, Kabupaten Tanah Datar, Provinsi Sumatera Barat.

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang dimiliki peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini yaitu.

1. Tahap perencanaan dilakukan berdasarkan peraturan-peraturan yang berhubungan dengan standar gedung Indonesia yang diatur oleh Departemen Pekerjaan Umum dan SNI
2. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan memenuhi standar peraturan Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM) No. 25 tahun 2021 tentang penerapan cara pembuatan obat tradisional yang baik.
3. Tahap pengawasan dilakukan selama 4 minggu setelah proyek mulai dilaksanakan.

1.5 Sistematika Penulisan Penelitian

Sistematika penulisan penelitian yang ada pada pembuatan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan membahas tentang latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini akan menjelaskan tentang teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini. Teori ini akan mendukung peneliti untuk memecahkan permasalahan tersebut. Adapun sumber teori tersebut ialah buku, jurnal, dan artikel lainnya.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang tahapan-tahapan yang akan dijalani peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini. Adapun langkah-langkah tersebut antara lain yaitu studi pendahuluan yang berisikan studi lapangan dan studi literatur, perumusan masalah, pengumpulan data, pengolahan data yang berisi perencanaan gambar, perencanaan wbs, rencana anggaran biaya, hubungan antar pekerjaan dan rencana penjadwalan, dan pengawasan proyek, analisis, dan penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini akan menjelaskan pengumpulan dan pengolahan data yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini. Pada bab ini berisikan pengumpulan data yang berisikan data primer dan data sekunder, dan pengolahan data berisikan perencanaan gambar

pembangunan, perencanaan wbs, rencana anggaran biaya, hubungan antar pekerjaan & rencana penjadwalan, dan pengawasan proyek.

BAB V ANALISIS

Bab ini berisikan tentang analisis perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan proyek berdasarkan lingkup pekerjaan, biaya pekerjaan, dan juga waktu pekerjaannya.

BAB VI PENUTUP

Bab ini akan menjelaskan tentang kesimpulan yang telah dilakukan dan saran untuk peneliti selanjutnya.

